

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki kekayaan hayati laut yang melimpah. Salah satu kekayaan hayati laut di Indonesia adalah rumput laut. Rumput laut merupakan tanaman yang hidup di perairan yang tidak bisa dibedakan antara akar, batang dan daun sejati. Rumput laut biasanya dijadikan sebagai bahan makanan tambahan, misalnya sebagai sayuran, campuran es dan lain-lain. Akan tetapi seiring dengan perkembangan teknologi, rumput laut banyak berperan penting sebagai bahan baku dari industri makanan, kosmetik, farmasi dan lain sebagainya (Kadi, 2004). Salah satu contoh produk yang dihasilkan dari olahan rumput laut yaitu dodol rumput laut.

Dodol merupakan salah satu produk yang dihasilkan dari campuran tepung ketan atau tepung beras, gula dan santan yang dikentalkan. Saat ini dodol tidak hanya terbuat dari campuran tepung ketan atau tepung beras, gula dan santan saja, banyak dodol yang beredar dengan bahan dasar buah-buahan bahkan rumput laut. Dodol banyak dijumpai di berbagai kalangan masyarakat dengan bentuk, tekstur, warna dan aroma yang berbeda-beda. Dodol memiliki sifat manis, kenyal, rendah kandungan air dan termasuk jenis makanan semi basah. Kandungan air yang rendah pada dodol dapat mempertahankan lama penyimpanan, sehingga dodol lebih awet dibandingkan produk lain yang serupa. Lamanya daya simpan pada dodol tidak hanya dilihat dari pengaruh kandungan air, akan tetapi komposisi, proses pengolahan, bahan pengawet dan pengemas yang digunakan juga menjadi faktor pengaruh (Munir, 2013).

Suatu produk industri tidak lagi terbatas pada kualitas dan teknologi canggih yang digunakan, akan tetapi perlu adanya usaha untuk mendapatkan nilai tambah pada produk tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu melalui desain kemasan, karena daya tarik produk tidak dapat terlepas dari kemasannya. Desain kemasan yang bagus akan memberikan nilai tambah terhadap produk yang dikemasnya (Cenadi, 2000).

Kemasan merupakan suatu benda yang digunakan untuk memudahkan dan melindungi produk yang ada di dalamnya. Kemasan bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada produk dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu alat

untuk menarik minat para konsumen. Kemasan yang digunakan oleh KUB Puspa Marina sudah sesuai standat, yaitu penggunaan kemasan plastik *polypropylene* (PP) sebagai kemasan primer dan kemasan karton sebagai kemasan sekunder. Desain pada kemasan sekunder sudah mencerminkan produk dodol rumput laut yang ada di dalamnya. Akan tetapi konsumen kurang tertarik dengan kemasan yang sudah ada, konsumen menginginkan produk yang ada di dalamnya terlihat sehingga dapat memperkuat dan meyakinkan konsumen dalam memilih produk tersebut (Data Primer, 2014). Oleh karena itu perlu adanya desain dan bentuk kemasan baru untuk menjadi perbaikan terhadap desain dan bentuk kemasan di KUB Puspa Marina, yaitu dengan membuat desain lebih baik dan bentuk kemasan yang digunakan di KUB Puspa Marina lebih bervariasi untuk meningkatkan dan memperluas dalam pemasaran. Desain kemasan yang bagus harus menarik perhatian, sesuai dengan isi, penataan yang seimbang, unik, menonjol, mudah dibaca dan dimengerti, sesuai dengan tipe produk, sesuai dengan regulasi dan klaim (Anwar dan Gunarsa, 2011). Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik mengambil judul penelitian Modifikasi desain kemasan dodol rumput laut di KUB Puspa Marina. Dengan penelitian ini berharap nantinya konsumen lebih tertarik dalam membeli produk dodol rumput laut.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada pembuatan desain kemasan dan pemakaian dua bentuk kemasan baru yang dibandingkan dengan bentuk kemasan dan desain yang sudah ada.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan desain dan bentuk kemasan yang baru dapat meningkatkan daya tarik terhadap konsumen?
2. Bagaimana preferensi konsumen terhadap desain kemasan dodol rumput laut?

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan daya tarik terhadap konsumen melalui pembuatan desain dan bentuk kemasan yang baru.
2. Mengetahui preferensi konsumen terhadap desain kemasan dodol rumput laut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai acuan bagi perusahaan untuk dapat mengetahui preferensi konsumen terhadap kemasan dodol rumput laut untuk meningkatkan daya tarik terhadap produk.
2. Dapat memperkenalkan desain dan bentuk kemasan baru kepada konsumen sehingga bisa meningkatkan daya tarik konsumen.